

IbM PANTI ASUHAN PUTRI MINIMALISASI KETERGANTUNGAN DUKUNGAN DONATUR MELALUI PRODUKSI SUSU KEDELAI

I. PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Sumbersari memiliki luas 464.700 Ha dengan jumlah lima wilayah lingkungan yakni Krajan Barat, Krajan Timur, Gumukkerang, Tegal Boto Lor dan Tegal Boto Kidul. Jumlah penduduk laki-laki 116.677 dan penduduk perempuan 126.061 serta 6769 KK. Meski berada di kawasan kampus namun masih banyak masyarakat yang tidak mampu. Mereka masih kesulitan untuk memenuhi biaya papan, sandang dan pangan apalagi untuk memenuhi biaya pendidikan. Sehingga banyak orang tua tidak mampu yang menitipkan anaknya di panti asuhan untuk mendapatkan pendidikan dan penghidupan yang lebih layak.

Panti asuhan putri merupakan satu dari beberapa panti asuhan yang terdapat di Kelurahan Sumbersari. Panti ini khusus menerima anak asuh perempuan. Saat ini jumlah anak asuh mencapai 23 orang. Panti asuhan menampung anak yatim, anak tidak mampu dan anak terlantar. Di Tempat tersebut anak-anak akan diberikan pendidikan dan penghidupan yang layak berupa papan, sandang serta pangan.

Pada umumnya panti asuhan, panti asuhan putri juga masih menggantungkan dana operasional (biaya pendidikan, papan, sandang, pangan serta pengelolaan) dari bantuan Dinas Sosial dan para donatur. Namun demikian ada upaya yang baik dari pihak pengelola untuk mengatasi ketergantungan tersebut, yaitu dengan cara menjual susu kedelai yang dibeli dari produsen susu kedelai.

Usaha susu kedelai memiliki keunggulan, yaitu cara pembuatannya mudah, laba usaha yang menjanjikan, bahan baku yang mudah diperoleh dan manfaat susu kedelai itu sendiri bagi kesehatan konsumen. Untuk mengatasi ketergantungan kedelai, biasanya dapat dilakukan dengan cara substitusi dengan bahan lain misalnya kacang ijo. Substitusi tersebut juga berfungsi untuk mengatasi aroma langu kedelai yang biasanya kurang diminati konsumen. Untuk mengurangi aroma langu juga bisa ditambahkan esens buah-buahan seperti stroberi, melon dan lain-lain.

Bagi panti asuhan putri usaha menjual susu kedelai memiliki banyak manfaat. Anak asuh dididik untuk memiliki jiwa berwirausaha/ *entrepreneurship*. Hal ini

merupakan upaya yang baik dalam menumbuhkan softskill , yang nanti akan sangat bermanfaat ketika anak-anak tersebut keluar dari panti asuhan. Mereka dapat membuka lapangan usaha sendiri sehingga menjadi berdaya secara ekonomi dan tidak menggantungkan pemenuhan kebutuhan hidupnya pada orang lain.

Selain pembentukan softskill anak asuh, usaha menjual susu kedelai diharapkan dapat menyokong dana operasional panti asuhan putri. Laba hasil penjualan digunakan untuk memenuhi biaya pendidikan, papan, sanda ng dan pangan bagi anak asuh dan pengelolaan. Manajemen usaha penjualan susu kedelai ini di bawah pengawasan pengasuh panti asuhan putri dengan memberdayakan semua anak asuh. Anak-anak dilibatkan dalam menangani usaha tersebut terutama dalam kegiatan penjualan. Dengan demikian panti asuhan dapat meminimalkan ketergantungan pada bantuan Dinas Sosial dan para donatur.